

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah landasan filosofis yang membantu menentukan cara peneliti memahami dan mengevaluasi suatu fenomena. Pendekatan ini membimbing metodologi dan teknik yang digunakan dalam penelitian, serta cara data diinterpretasikan. Berikut adalah tiga pendekatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Moleong (2019:6) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung”.

2. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah suatu yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis, metode penelitian kuantitatif ini metode yang menggunakan prosedur statistik atau pengukuran untuk menghasilkan penemuan yang dapat dicapai. Metode ini memiliki beberapa ciri, yaitu: Berlandaskan pada filsafat positivisme, Menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Hasil penelitian didominasi oleh angka-angka.

3. Metode Penelitian Campuran (*Mixed Methods*)

Metode campuran menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena. Metode ini peneliti untuk menggali data numerik dan juga memahami atau pengalaman subjektif dari responden.

Metode deskriptif kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian ini, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem perekrutan dan seleksi karyawan di PT. PLN UP3 Nias Gunungsitoli. Pendekatan ini peneliti menggali dan menganalisis fenomena secara holistik, tidak hanya berdasarkan angka-angka atau data statistik, tetapi juga melalui perspektif dan pengalaman subjektif yang terkait dengan proses tersebut.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara langsung, dan analisis dokumen terkait. Wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti manajer HRD, anggota tim seleksi, serta beberapa karyawan yang terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan dianalisis adalah karakteristik yang mencerminkan proses dan hasil sistem perekrutan dan seleksi karyawan di PT. PLN UP3 Nias Gunungsitoli. Menurut variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Indikator Rekrutmen menurut Sudiro dalam Heru Saputra (2020)	1. Proses Perekrutan 2. Metode Perekrutan 3. Persyaratan Perekrutan 4. Tujuan Rekrutmen 5. Penentuan Jumlah dan kualifikasi calon
Menurut Siagian dalam Simbolon (2018) indikator seleksi adalah sebagai berikut:	1. Kesesuaian pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan calon pegawai dengan pekerjaan 4. Kesesuaian kebutuhan calon pegawai dengan lingkungan perusahaan dan, 5. Kesesuaian antara nilai-nilai personal calon pegawai dengan perusahaan.

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.3 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025								
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Penelitian									
5.	Pengolahan Data									
6.	Ujian Sikripsi									

Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019: 156). Sebagaimana mestinya penelitian kualitatif, penelitian ini memakai dua jenis instrumen, yaitu:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:305), peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data. Hal ini berarti peneliti bertindak sebagai participant observer, yaitu pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti bertanya, mendengarkan, meminta informasi, dan mengambil data dari objek yang diteliti.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah kemudahan dan kecepatan dalam melaksanakan penelitian karena peneliti dapat secara langsung berinteraksi dengan informan atau objek penelitian tanpa melalui perantara. Selain itu, karena peneliti berada di lapangan, mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat dan melakukan penyesuaian dalam penelitian jika diperlukan.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung pengumpulan data dan membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis. Dalam penelitian “Analisis Efektivitas Sistem Perekrutan dan Seleksi Karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli” instrumen pembantu dirancang untuk melengkapi proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama.

3.6 Teknik Pengumpulan

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020:193-330) dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti mengamati secara langsung fenomena atau kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam konteks Analisis Efektivitas Sistem Perekrutan dan Seleksi Karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli, observasi dapat digunakan untuk memahami proses-proses yang terjadi dalam perekrutan dan seleksi karyawan di perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat efektif, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam Analisis Efektivitas Sistem Perekrutan dan Seleksi Karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli, wawancara

digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana sistem perekrutan dan seleksi karyawan diterapkan di perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli, serta untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut efektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat dan merekam berbagai referensi yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Perekrutan dan Seleksi Karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Nias Gunungsitoli, dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menyediakan bukti yang akurat dan objektif guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh selama penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142), yang terdiri dari empat tahap utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, yang mencakup berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam periode waktu yang panjang, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk

mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau flowchart yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.